

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil analisa data yang diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) 20,0 *for Windows* didapatkan nilai $r = -0,282$ dan signifikansi 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap lingkungan kerja memiliki hubungan dengan *burnout* pada pegawai di unit pelaksana teknis (BP2KP). Adapun hubungannya adalah negatif. Artinya jika positif persepsi terhadap lingkungan kerja, maka akan semakin rendah *burnout* pada pegawai di unit pelaksana teknis (BP2KP), dan sebaliknya jika negatif persepsi terhadap lingkungan kerja maka akan semakin tinggi *burnout* pada pegawai di unit pelaksana teknis (BP2KP).

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif antara persepsi terhadap lingkungan kerja dengan *burnout*, sedangkan hasil penelitian ini juga menunjukkan tingginya tingkat *burnout* yang terjadi dalam diri pegawai, dalam hal ini pegawai perlu memperhatikan faktor lain yang dapat memicu *burnout* agar dapat mengantisipasi terjadinya *burnout* pada pegawai. Dan pegawai yang memiliki persepsi positif terhadap lingkungan kerja agar dapat menjaga persepsi mereka terhadap lingkungan kerja tetap positif.

2. Bagi Instansi Terkait

Agar instansi harus selalu memperhatikan lingkungan kerja baik secara fisik maupun non fisiknya. Dalam kaitannya dengan lingkungan fisik, instansi perlu untuk menata setiap ruangan kerja untuk memberikan rasa nyaman pada pegawai. Sedangkan untuk lingkungan non fisik, instansi harus memfasilitasi hubungan kerja yang baik antar pegawai maupun dengan atasan agar tidak tercipta perasaan nyaman saat bekerja

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai *burnout*, agar mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya *burnout*, yaitu faktor eksternal meliputi kurangnya kesempatan untuk promosi jabatan, imbalan yang diterima tidak memenuhi, kurangnya dukungan sosial dari atasan, tuntutan pekerjaan, pekerjaan yang monoton dan faktor internal yang meliputi, usia, harga diri dan karakteristik kepribadian.